

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yakni penelitian yang memfokuskan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Penelitian kualitatif adalah salah satu cara peneliti untuk menggali, menjumpai, mendeskripsikan, menggambarkan keunggulan atau karakteristik dampak sosial yang tidak bisa dijelaskan dan diukur namun dapat dilakukan dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan dalam bentuk kalimat narasi dan bahasa (Prof. Dr. Suryana, 2012)

Peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan penggunaan rekam medis elektronik dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan dipuskesmas jetis ditinjau dari *system quality* (kualitas sistem), *information quality* (kualitas informasi), *service quality* (kualitas pelayanan), *use* (penggunaan), *user satisfaction* (kepuasan pengguna) dan *net benefit* (manfaat).

B. Waktu Kegiatan dan Lokasi

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan dipuskesmas jetis yang beralamat Jalan, Pangeran Diponegoro nomer.91, Bumijo, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55231. Penelitian dilaksanakan pada 17 januari-30 Mei.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek dapat didefinisikan orang, tempat, atau objek yang diamati untuk dijadikan sebagai sasaran, subjek dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling berdasarkan atas pertimbangan tertentu yang disusun sendiri oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Pemilihan subjek didasarkan atas pemilihan peneliti yaitu petugas yang bekerja pada bagian pendaftaran yang berjumlah 5 orang yang terdiri dari 4 petugas register sebagai informan utama dan satu petugas koordinator rekam medis di puskesmas jetis sebagai informan triangulasi.

2. Objek Penelitian

Menurut Soegiyono (2011), objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk memperoleh data dan kepentingan tertentu yang berkaitan dengan hal yang objektif, valid dan teruji. Objek penelitian ini ialah rekam medis elektronik yang ada pada unit pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Jetis.

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

NO	Variabel	Definisi istilah
1	SIMPUS	Sistem informasi manajemen puskesmas ialah penyedia fasilitas informasi yang berperan dalam proses pengambilan keputusan dalam penyelenggaraan manajemen puskesmas untuk mencapai tujuan operasionalnya SIMPUS dirancang secara khusus untuk memudahkan pencatatan data, pengolahan dan penyajian data dengan waktu yang cepat dan tepat agar dapat diambilnya sebuah keputusan yang tepat
2	Rekam Medis Elektronik (RME)	Sistem informasi kesehatan berbasis komputerisasi yang mencakup identitas pasien, informasi medis, pengobatan, tindakan, biaya pembayaran, pendaftaran, rawat jalan, rawat inap, serta dilengkapi sistem penunjang keputusan.
3	Efektivitas	Suatu keberhasilan tercapainya suatu tujuan yang sudah ditetapkan, apabila suatu organisasi

		berhasil dalam mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dapat dikatakan berfungsi dengan efektif serta memberikan manfaat dalam tercapainya suatu tujuan
4	<i>System Quality</i> (Kualitas Sistem)	Karakteristik yang diinginkan dari kualitas sistem yaitu mudah digunakan, kesesuaian dengan sistem, ketersediaan fitur, waktu respon dan kegunaan
5	<i>Information Quality</i> (Kualitas Informasi)	Karakteristik yang diinginkan dari output sistem yaitu informasi mudah dimengerti oleh pengguna, kelengkapan, relevansi, kekinian, dan akurasi
6	<i>Service Quality</i> (Kualitas Pelayanan)	Kualitas pelayanan merupakan karakteristik yang diinginkan dari pelayanan publik dalam hal keandalan, empati dan responsiveness
7	<i>Use</i> (Penggunaan)	Penggunaan dapat diukur hal frekuensi penggunaan, waktu penggunaan, jumlah akses, pola penggunaan, dan ketergantungan.
8	<i>User Satisfaction</i> (Kepuasan Pengguna)	Respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi dalam hal efisiensi, keefektivan, kepuasan terhadap sistem dan repeat
9	<i>Net Benefit</i> (manfaat)	Manfaat bersih dapat diukur dalam hal membuat pekerjaan lebih mudah, pekerjaan cepat selesai, beban petugas menjadi sedikit berkurang (Keuntungan bagi organisasi), merupakan dampak dari informasi terhadap organisasi seperti profit bagi perusahaan, memangkas biaya operasional (costeffective).

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu topik penting saat melakukan penelitian karena peneliti menggunakan metode yang berbeda dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian, berfungsi untuk mendapatkan bahan, keterangan, fakta dan informasi yang terpercaya..

Pada penelitian ini mengambil data primer yang berarti Sumber primer Data akan langsung diterima dari sumber berupa (responden/sampel/informan) dengan cara melakukan checklist observasi dan wawancara :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dilaksanakan secara lisan sebelum komunikasi verbal dimulai antara pengumpul data dan subjek. Dalam metode wawancara, informasi ini dikumpulkan sedemikian rupa

sehingga pewawancara mengajukan pertanyaan secara lisan dan terwawancara menjawabnya secara lisan (Nurhaedah, 2017)

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan implementasi rekam medis elektronik pada unit pendaftaran.

2. Observasi

Observasi adalah metode mengumpulkan data fenomena, gejala sosial dan psikologis diamati dan dicatat secara sistematis dengan menggunakan panca indera. Gejala-gejala yang diamati dalam pengumpulan data observasi ditentukan terlebih dahulu berdasarkan teori dan konsep (Nurhaedah, 2017)

Dalam penelitian ini Pengamatan akan dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian berupa pemanfaatan dan permasalahan penggunaan rekam medis elektronik pada unit pendaftaran.

3. Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu kepada manual book pedoman penggunaan rekam medis elektronik dan standar operasional prosedur (sop).

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ialah panduan wawancara yang berisikan daftar pertanyaan terbuka yang diajukan dalam wawancara yang membutuhkan jawaban berdasarkan pendapat, pengetahuan, pendapat, dan

pengalaman seseorang, dengan menggunakan wawancara yang dilakukan secara bebas, yaitu wawancara dengan fleksibilitas, tetapi arahnya jelas (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti membuat daftar pertanyaan untuk ditanyakan tentang subjek penelitian. Hasil wawancara dicatat dengan buku catatan dan alat tulis serta alat perekam suara.

2. Checklist observasi

Checklist observasi adalah daftar pengamatan yang digunakan untuk "memeriksa" gejala, mengamati dari sasaran pengamatan. Peneliti memberi simbol centang (✓) pada checklist jika target yang diamati memiliki gejala yang diharapkan. (Nurhaedah, 2017). Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi melihat langsung bagaimana kondisi lingkungan kerja petugas di bagian pendaftaran dalam penggunaan rekam medis elektronik di unit pendaftaran.

3. Checklist Dokumentasi

Checklist dokumentasi adalah menggunakan dokumen/arsip untuk menambah informasi. Dalam penelitian ini dokumentasi berbentuk foto-foto, catatan-catatan, dan data-data berbentuk tulisan lalu membuat daftar checklist pengamatan berdasarkan data catatan, foto dan SOP.

G. Validitas dan Realibilitas

Penelitian kualitatif mampu mengutarakan secara objektif dikarenakan keabsahan data penelitian kualitatif sungguh penting. Hal ini memiliki tujuan untuk mengukur kepercayaan (kredibilitas) dalam penelitian kualitatif oleh karena itu data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan triangulasi data.

Triangulasi adalah mengumpulkan data yang memadukan dari data dan sumber, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu (Soegiyono, 2011). Dalam penelitian ini, menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan

untuk membuktikan kebenaran data dengan cara memeriksa data yang didapatkan dari berbagai sumber data, seperti hasil wawancara. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada koordinator rekam medis.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Reduksi Data

Mereduksi data ialah mementingkan pada hal-hal yang dianggap penting, meringkas dan memilih hal-hal pokok, sehingga data yang sudah dikumpulkan dapat memperoleh gambaran yang lebih transparan (Soegiyono, 2011)

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah tindakan menyatukan gabungan informasi, yang dapat menciptakan peluang untuk mengutip kesimpulan. Susunan dalam penyampaian data kualitatif dapat berbentuk teks naratif berupa catatan lapangan, bagan, grafik, dan jaringan untuk membentuk (Notoatmodjo, 2012).

c. Penarikan Kesimpulan

Mengumpulkan intisari data yang sudah diperoleh dalam susunan pernyataan kalimat yang singkat dan padat akan tetapi mengandung pengertian luas (Prof. Dr. Suryana, 2012)

2. Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan untuk mendapatkan gambaran hasil penelitian yang sudah dirumuskan dalam tujuan penelitian dan menarik kesimpulan umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk memperoleh gambaran implementasi rekam medis elektronik pada unit pendaftaran.

I. Etika Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018), Etika penelitian dapat diartikan sebagai etika yang berperan saat melakukan kegiatan penelitian yang menyangkut peneliti dan pihak yang akan diteliti. Etika penelitian meliputi tingkah laku peneliti atau tindakan peneliti terhadap subjek. Tujuan etika penelitian memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden. Etika peneliti meliputi prinsip moral yang mengandung nilai-nilai berupa

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan (*inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Seorang peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini mejamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya

J. Pelaksanaan Karya Ilmiah

Tabel 3. 2 Rencana Pelaksanaan Karya Ilmiah

No	Kegiatan	Tahun 2023																					
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	■	■																				
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■														
3	Seminar Proposal													■	■								
4	Revisi Proposal															■	■						
5	Pelaksanaan Penelitian																	■					
6	Pengolahan Hasil Penelitian																		■	■			
7	Ujian Hasil																				■		
8	Revisi Penelitian																					■	
9	Pengumpulan Penelitian																						■